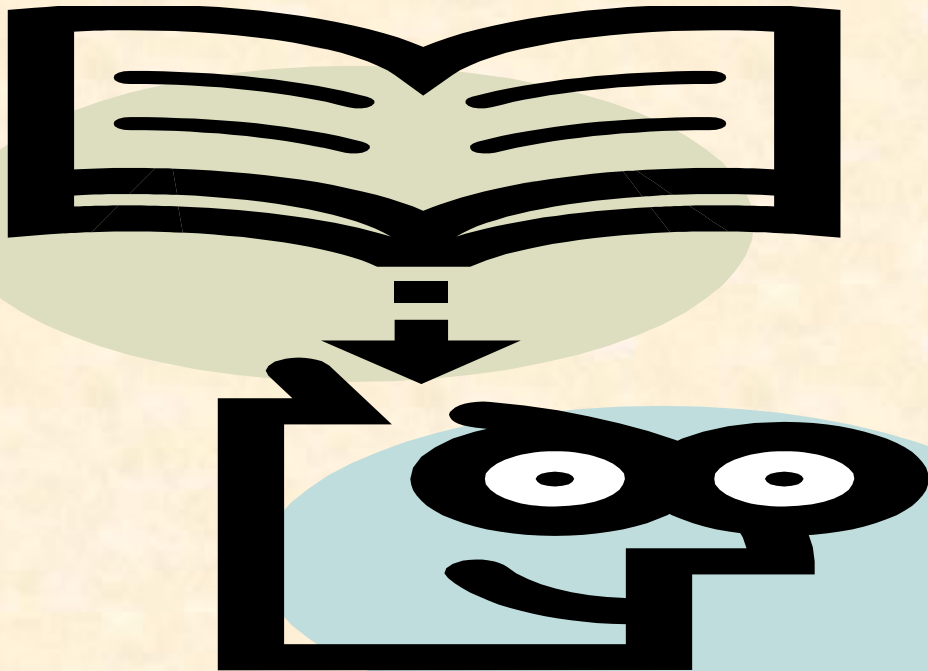


ARGUMENTASI

Oleh:

Sutrisna Wibawa, M. Pd.



4. ARGUMENTASI

adalah sebuah ilmu dari hasil pemikiran yang cermat. Argumentasi mencoba membuat orang mau menerima suatu penilaian bahkan kadang-kadang untuk bertindak atas dasar penilaian tersebut.

Jenis-jenis Argumentasi:

■ *Proposisi*

sebuah proposisi adalah tiap pernyataan yang dapat dibenarkan atau disangkal. Proposisi terdiri dari dua bagian, yaitu *S-P*. *S* adalah bagian kalimat yang diberi membenaran atau penolakan dan *P* adalah bagian kalimat yang menyatakan membenaran atau penolakan itu. Dalam sebuah proposisi amat perlu menamai benda-benda secara eksplisit.

contoh:

matahari bersinar ----- matahari adalah benda yang bersinar

■ *Induksi*

proposisi yang didasarkan observasi langsung atas bukti-bukti yang nyata disebut penarikan kesimpulan secara induktif. Dari sejumlah fakta/data yang ada ditariklah sebuah kesimpulan yang berdasarkan data yang nyata ini.

Contoh induksi:

Arman, mahasiswa Prodi Bahasa Jawa senang menulis geguritan.

Erwin, mahasiswa Prodi Bahasa Jawa juga senang menulis geguritan.

Tatik, mahasiswa Prodi Bahasa Jawa juga senang menulis geguritan.

Kesimpulan: Mahasiswa Prodi Bahasa Jawa senang menulis geguritan.

■ *Analogi*

adalah cara mencapai kesimpulan yang didasarkan pada perbandingan atau persamaan. Kesimpulannya bersifat analogi dan tidak selamanya benar.

contoh:

Dalam kenyataannya praktek ekonomi liberal berhasil di AS, lalu praktek yang sama akan berhasil juga di Eropah.

■ *Deduksi*

dengan metode penalaran ini proposisi dibangun bukan dengan pemahaman yang intuitif dan bukan pula melalui observasi data yang langsung, tetapi dengan menunjuk kepada proposisi yang telah ada.

contoh:

- (1) Semua mahasiswa yang mendaftar untuk mata kuliah X2 adalah mahasiswa yang telah lulus mata kuliah X1.
- (2) Bachtiar adalah seorang mahasiswa yang mendaftar untuk mata kuliah X2.
- (3) Oleh sebab itu, Bachtiar adalah mahasiswa yang telah lulus mata kuliah X1.

■ **Silogisme**

Jenis-jenis silogisme adalah:

- *Silogisme kategorikal*

adalah daya upaya logika yang terdiri dari tiga proposisi dan berhubungan sedemikian sehingga satu dari ketiganya dimplikasikan oleh yang dua lagi. Jenis silogisme ini terdiri dari tiga peoposisi, yaitu premis mayor, premis minor, dan kesimpulan.

contoh:

- (1) Semua orang yang belajar adalah pelajar
- (2) Habib adalah belajar di STM
- (3) Sebab itu Habib adalah seorang pelajar

- *Silogisme hipotesis (hypothetical Sillogysm)*

silogisme ini mengambil namanya dari hakikat premis mayor yang didalamnya terkandung sebuah pernyataan/kondisi yang hipotesis. Rumus proposisi ini adalah:

Jika P, maka Q

contoh:

- (1) Jika hujan tidak turun panen akan rusak
- (2) Hujan tidak turun
- (3) Sebab itu panen akan rusak

- *Silogisme alternatif*

dalam selogisme ini premis mayornya mengandung proposisi alternatif. Premis minor adalah proposisi kategorikal yang membenarkan atau menyangkal salah satu alternatif. Jika premis minor membenarkan satu alternatif, maka kesimpulan harus menyangkal alternatif lainnya. Jika salah satu ditolaknya, maka kesimpulan membenarkan yang lain.

rumusnya ialah:

- (a) A sama dengan B atau C
A sama dengan B
sebab itu A tidak sama dengan C

- (b) A sama dengan B atau C
A tidak sama dengan B
Sebab itu A sama dengan C

contoh:

- (a) *Habib ada di kamar 15 atau kamar 17*
- (b) *Habib ada di kamar 15*
- (c) *Sebab itu Habib tidak ada di kamar 17*
- (d) *Habib ada di kamar 15 atau 17*
- (e) *Habib tidak ada di kamar 15*
- (f) *Sebab itu Habib ada di kamar 17*

Contoh Wacana dengan model Argumentasi Induktif

Dampak Ilmu terhadap Pertanian

Ilmu dan teknologi menyumbang perbaikan hasil pertanian dengan berbagai cara yang penting. Pupuk buatan yang ilmiah membuat tanah makin produktif. Bahan-bahan kimia insektisida dan pestisida yang dipergunakan secara periodik terhadap tumbuh-tumbuhan, secara selektif menghancurkan serangga yang merusak. Herbisida yang amat banyak sekarang ini sanggup menghilangkan rumput dan lalang yang tidak diinginkan, membebaskan tanah-tanah pertanian untuk pertumbuhan yang lebih banyak. Penelitian dalam ilmu tanaman telah melahirkan hibrida yang menghasilkan benih yang berproduksi tinggi. Tambahan lagi, teknologi telah mengembangkan berbagai jenis mesin-mesin seperti traktor dan mesin tuai yang melakukan tugas-tugas yang menghabiskan banyak waktu yang dulu menuntut jumlah pekerja yang amat besar. Instalasi listrik dan arus air menyediakan air untuk teknik irigasi, yang maju dan listrik bagi keperluan pertanian modern yang kompleks. Lebih jelas, produksi pertanian besar-besaran pada tahun 70-an, sangat bergantung kepada perkampungan dalam ilmu dan teknologi .